

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan *Membercheck*, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013:9). Penelitian kualitatif bersifat induktif. Tujuan utama penelitian kualitatif yaitu pertama untuk menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua untuk menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*) (Sukmadinata, 2012: 60). Secara garis besar metode kualitatif dibedakan menjadi dua macam, kualitatif interaktif dan non interaktif. Penelitian ini dapat dikategorikan dalam metode kualitatif interaktif yang merupakan studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya (Sukmadinata, 2012: 61). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena ditinjau dari tujuan penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu Sumber Modal pada Usaha Kecil Makanan ringan Desa Kelangonan Gresik.

3.2 Unit Analisis

Penelitian kualitatif mengarah pada segi alamiah yang di pertentangkan dengan jumlah, dengan kata lain penelitian kualitatif tidak mengadakan perhitungan

secara kuantitas (Prastowo:2011). Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata – kata atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati (Praswoto 2011: 22). Untuk dapat memahami suatu fenomena yang terjadi diperlukan fokus pengamatan atau unit analisis.

Unit analisis adalah satuan yang teliti yang bisa berupa individu, kelompok, beda, atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subyek penelitian Hamidi (2005:75-76). Unit analisis dalam penelitian ini berfokus pada Sumber ModalUsaha Kecilmakanan ringan desa kelangonan Gresik.

3.3 Informan dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada pemilikUsaha Kecilmakanan ringan yang ada di Desa Kelangonan Kecamatan Kebomas Gresik yang telah berpengalaman terkait sumber modal dan yang telah mendirikan usaha kecil makanan ringannya lebih dari 5 tahun. Alasan mendasar yang digunakan peneliti memilih Usaha Kecilmakanan ringan di Desa Kelangonan ini menurut data yang di peroleh dari DISKOPERINDAG jumlah Usaha Kecilmakanan ringan yang paling banyak di Kecamatan Kebomas tepatnya di Desa Kelangonan kecamatan kebomas Gresik. Setelah lokasi penelitian ditentukan kemudian Informan ditetapkan untuk mengungkap makna dari suatu fenomena. Informan dari penelitian ini adalah pelaku usaha / pemilik Usaha Kecil Makanan ringan yang telah mendirikan usaha kecilnya lebih dari 5 tahundikarenakan telah berpengalaman dalam menjalankan usahanya jangka panjang di Desa Kelangonan Kecamatan Kebomas Gresik.

3.4 Teknik Penggalan Data

Teknik penggalan data atau biasa disebut teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Snowball Sampling*. Menurut (Sugiono 2010: 392) *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Teknik penggalan data pada penelitian ini menggunakan wawancara yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi. Wawancara dilakukan kepada pelaku usaha pemilik Usaha Kecil makanan ringan Desa Kelangonan Gresik

Menurut Sujarweni (2015:31) agar wawancara efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu:

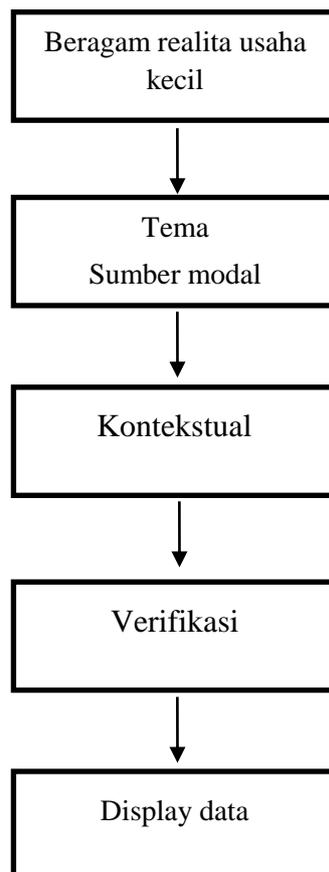
1. Mengenalkan diri.
2. Menjelaskan maksud kedatangan.
3. Menjelaskan materi wawancara.
4. Mengajukan pertanyaan.

Dalam penelitian ini jenis teknik wawancara yang digunakan yaitu Wawancara Mendalam (*In depth Interview*), Menurut (Sujarweni 2015:31) dimana peneliti terlibat langsung secara mendalam dengan kehidupan subjek yang diteliti dan tanya jawab yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman yang di siapkan sebelumnya serta dilakukan berkali – kali. Menurut (Prastowo:2011:212) teknik wawancara mendalam (*Indepth interview*) pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan teknik wawancara lainnya hanya saja peran pewawancara, tujuan

wawancara, peran informan, dan cara melakukan wawancara yang berbeda dengan wawancara pada umumnya yaitu wawancara yang di lakukan berkali – kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan di lokasi penelitian.

3.5 Teknik Pengorganisasian Data

Teknik pengorganisasian data dalam penelitian didapat dari wawancara yang masih berupa data mentah yang dilakukan berupa rekaman suara dan catatan data mentah yang setelah itu diolah menjadi data yang rapi yang siap disajikan. Berikut ini gambar pengorganisasian data dalam penelitian ini :



Gambar 3.1
Teknik pengorganisasian data

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data kualitatif Herdiansyah (2014;158-179) menyatakan bahwa analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984), antara lain :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan di akhir penelitian. Pada awal penelitian kualitatif, umumnya peneliti melakukan studi *Pre-Elitary* yang berfungsi untuk verifikasi dan pembuktian awal bahwa fenomena yang diteliti benar-benar ada.

2. Reduksi data

Inti reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*Script*) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi, dan dari FGD diubah menjadi bentuk tulisan (*Sripct*) sesuai dengan formatnya masing-masing.

Hasil dari rekaman wawancara akan diformat menjadi bentuk verbatim wawancara. Bentuk akhir dari verbatim wawancara tergantung

kepada peneliti, yang artinya tertadapat berbagi macam format penulisan verbatim wawancara. Namun perlu diingat bahwa inti dari reduksi data adalah mengubah segala bentuk data menjadi bentuk tulisan (*script*) apapun formatnya.

3. Display Data

Setelah semua data telah diformat berdasarkan instrumen pengumpulan data dan berbentuk tulisan (*script*), langkah selanjutnya adalah melakukan *display* data. Terdapat tiga tahapan dalam *display* data, yaitu :

- a. Kategori tema
- b. Subkategori tema
- c. Proses pengodean

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau Verifikasi merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif. Kesimpulan dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) secara esensial berisi tentang uraian dari seluruh subkategorisasi tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan pengodean yang sudah terselesaikan disertai dengan *quote* verbatim wawancaranya.

3.7 Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perubahan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Untuk menguji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya

dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan melakukan *membercheck*. (Sugiyono, 2013;270).

Dalam penelitian ini pebgujian keabsahan data menggunakan *Member Check*. Menurut (Sugiono 2010:467) *Membercheck* adalah proses pengecekan data yang di peroleh peneliti kepada pemberi data . Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang di peroleh sesuai dengan apa yang di berikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *Membercheck* dapat di lakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Tujuan *MemberCheck* supaya informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai sesuai dengan apa yang di maksud oleh sumber data atau informan, setelah pengumpulan data selesai kemudian data di sepakati bersama, maka pemberi data di minta untuk menandatangani supaya lebih otentik, selain itu sebagai bukti kalau peneliti telah melakukan *Member Check*.